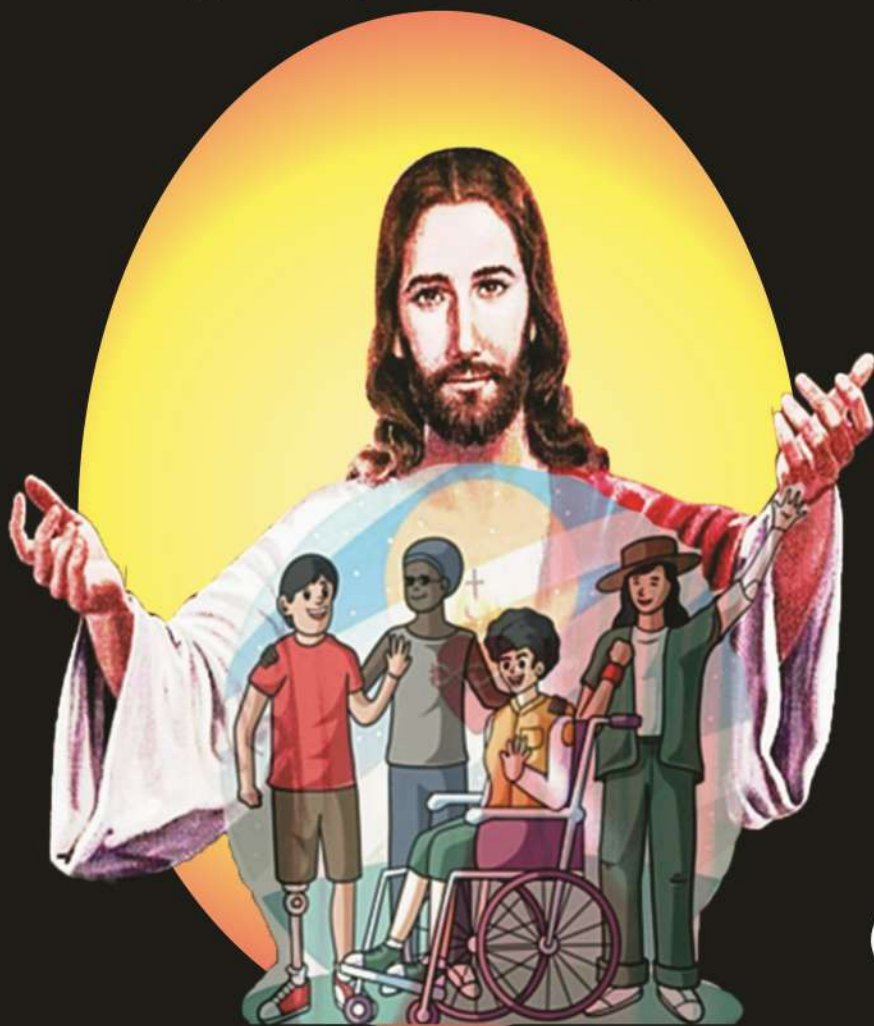


Pintor Marihot Sitanggang | Aris Suhendro Panjaitan

Editor:
Samuel Christian Sitompul, M.Th.
Susy Alestriani Sibagariang, S.Pd, M.M.

IMANMU MENYELAMATKANMU BUKAN TUBUHMU

Rancang Bangun Teologi Difabel



IMANMU MENYELAMATKANMU BUKAN TUBUHMU

Rancang Bangun Teologi Difabel

Pintor Marihot Sitanggang | Aris Suhendro Panjaitan



IMANMU MENYELAMATKANMU BUKAN TUBUHMU RANCANG BANGUN TEOLOGI DIFABEL

Penulis:

**Pintor Marihot Sitanggang
Aris Suhendro Panjaitan**

Desain Cover:

Aris Suhendro Panjaitan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Samuel Christian Sitompul, M.Th.
Susy Alestriani Sibagariang, S.Pd., M.M.**

ISBN:

978-623-500-154-8

Cetakan Pertama:

Mei, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Kesegambaran Allah dalam pribadi manusia menunjukkan secara spiritual bahwa manusia dibentuk untuk sebuah kehidupan yang lebih sempurna dibandingkan dengan kehidupan badaniah yang fana. Memahami manusia sebagai gambar Allah bukan hanya mengenal dan percaya kepada Allah saja, melainkan manusia juga hidup di dalam suatu kehidupan yang ilahi. Manusia dianugerahi secara imani dengan kebaikan sejati yang merupakan mahkota kemenangan dari *Imago Dei* yang diterima secara langsung dari Allah Sang Pencipta. Dalam kepemilikan *Imago Dei*, manusia menerima secara iman keselamatan dan berkat yang dari Allah Bapa melalui Anak-Nya Tuhan Yesus Kristus tanpa memandang perbedaan yang ada dalam diri manusiawi manusia itu sendiri. Manusia adalah sama dihadapan dan mata Tuhan.

Kesegambaran Allah yang ada dalam manusia telah membuat sesuatu menjadi sangat indah dan mulia. Hal ini dikarenakan bahwa gambar Allah itu terdiri dari pengetahuan tentang Allah, kebenaran dan kekudusan. Kenajisan karena dosa tidak menjadi bagian dalam pikiran maupun kehendak manusia itu sendiri, melainkan dalam dan tanpa itu semua pengertiannya adalah murni. Pengetahuan yang telah ada saat manusia diciptakan sangat jelas, ingatannya sangat baik serta kehendaknya sangat tulus. Hati nurani manusia itu sebagai gambar Allah sangat baik dan kokoh tanpa adanya rasa ketakutan akan kematian serta kecemasan termasuk kecemasan akan kondisi fisik manusia itu sendiri.

Keselamatan dari Allah Bapa melalui Anak-Nya Tuhan Yesus Kristus adalah keselamatan yang universal tanpa dibatasi apapun yang ada di dunia ini, termasuk kondisi fisik ataupun tubuh manusia atau orang percaya itu sendiri. Rancangan keselamatan diterima dalam iman kepada Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus. Imanlah yang menyelamatkan manusia bukan tubuh atau fisiknya. Essensi dan Eksistensi inilah yang dikembangkan oleh penulis dalam buku ini dengan judul Imanmu Menyelamatkanmu – Bukan Tubuhmu; Rancang Bangun Teologi Difabel. Kiranya, buah karya teologi ini menjadi kontribusi akademis di tengah – tengah pergumulan dan perjalanan teologi dan pelayanan gereja saat ini, dan juga kekuatan rohani bagi pengikut Yesus Kristus.

Penulis
Pintor Marihot Sitanggang – Aris Suhendro Panjaitan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN: MELETAKKAN DASAR PEMIKIRAN DAN KAJIAN	1
BAB 2 IMAGO DEI – IMAN – DIFABEL (<i>DOWN SYNDROME</i>).....	13
A. <i>Imago Dei</i>	13
1. <i>Imago Dei</i> dalam Kajian Biblika Perjanjian Lama	13
2. <i>Imago Dei</i> dalam Kajian Biblika Perjanjian Baru	16
B. Iman.....	17
1. Iman dalam Kajian Teologi Perjanjian Lama	17
2. Iman dalam Kajian Teologi Perjanjian Baru	20
3. Iman dalam Eksistensi Kaum Difabel serta Penerimaan Terhadap Mereka	23
C. Difabel – <i>Down Syndrome</i>	24
1. Difabel	24
2. <i>Down Syndrome</i>	25
a. Sejarah Singkat <i>Down Syndrome</i>	25
b. Karakteristik Fisik Penyandang <i>Down Syndrome</i>	27
c. Penyembuhan <i>Down Syndrome</i>	28
d. Penyandang <i>Down Syndrome</i> di dalam Lingkungan Sosial	29
BAB 3 MELETAKKAN DASAR TEOLOGIS MENUJU RANCANG BANGUN TEOLOGI DIFABEL	31
A. Eksistensi <i>Imago Dei</i> Dalam Diri Manusia	31
1. Eksistensi <i>Imago Dei</i> Menurut Martin Luther.....	31
2. Manusia Sebagai Cerminan Kehendak Allah oleh John Calvin.....	33
3. Manusia Sebagai <i>Imago Dei</i> Menurut Jürgen Moltmann	35
B. Kesempurnaan Ciptaan Allah Dalam Teologi Salib.....	37
1. Teologi Salib dan Penderitaan Kristus.....	37
2. Makna Kesempurnaan Ciptaan Allah dalam Teologi Salib.....	38
3. Kesempurnaan Ciptaan dalam Dimensi Sosial	42
C. Keselamatan Universal Bagi Semua Orang Tanpa Batas	47
1. Allah Sebagai Sumber Keselamatan.....	47
2. Universalitas Kristus Bagi Dunia.....	50
3. Roh Allah Menjadi Penghubung Manusia Menghadirkan Kerajaan Allah	52
4. Keselamatan Universal Bagi Semua Orang Dari Sudut Pandang Dogmatis	53

D. Iman Yang Menyelamatkan Bukan Fisiknya	55
BB 4 PENGAJARAN KATEKISASI SIDI KEPADA KAUM <i>DOWN SYNDROME</i>	63
A. <i>Imago Dei</i> Dalam Eksistensi Kaum Difabel	63
B. Iman Yang Menyelamatkan dalam Eksistensi <i>Down Syndrome</i>	69
C. Keselamatan oleh Iman Kepada Yesus Kristus Menurut Konfessie HKBP 1996	72
D. Mendidik – Memampukan – Memberdayakan Dalam Pelayanan Katekisasi Sidi Kepada Kaum <i>Down Syndrome</i>	74
1. Mendidik	77
2. Memampukan	79
3. Memberdayakan	81
E. Penerapan Katekisasi Sebagai Pendidikan Iman	82
F. Tawaran Bahan Ajar Katekisasi Sidi Bagi Kaum Difabel di Gereja	83
BAB 5 PENUTUP – TERBUKA UNTUK DISKUSI LANJUTAN	93
KEPUSTAKAAN PENDUKUNG	97

1

PENDAHULUAN: MELETAKKAN DASAR PEMIKIRAN DAN KAJIAN

Difabel merupakan keadaan berkurangnya fungsi fisiologis tubuh ataupun mental seseorang. Difabel merupakan singkatan dari *different ability people* yang berarti orang yang berbeda kemampuan. Kata ini sengaja dibuat oleh lembaga yang mengurus orang-orang cacat dengan tujuan memperhalus sebutan bagi mereka yang mengalami gangguan atau kekurangan secara fisik maupun mental dan mulai ditetapkan pada tahun 1999 sebagai pengganti kata cacat. Seseorang yang mengalami hilangnya atau berkurangnya bentuk atau fungsi fisiologis akan mengalami gangguan yang memungkinkan terjadinya ketidakmampuan maupun keterbatasan untuk melakukan beberapa tugas atau aktivitas.

Kurangnya atau rusaknya fungsi fisiologis manusia dapat terjadi akibat kecelakaan, penyakit, genetika atau penyebab yang mungkin tidak diketahui. Realitanya, hal tersebut dapat mempengaruhi semua aspek kehidupan individu hingga mendapat ketidaknyamanan tersendiri. Selain itu, orang difabel kerap tidak diperlakukan sama dengan orang-orang normal di sekitarnya, baik secara penerimaan maupun pemberdayaan; sehingga tampak terdapat manusia yang tidak sempurna dan tidak berdaya di hadapan manusia. Sebenarnya, orang difabel mampu melakukan sesuatu yang bernilai bagi komunitas mereka, yaitu ketika orang-orang di sekitarnya tidak hanya berfokus kepada kondisi fisik mereka. Hal ini merupakan suatu petunjuk mengenai tindakan Allah dalam penghakiman dan pembebasan bangsa lain. Demikian juga terkait dengan yang termarginalkan seperti orang miskin, janda, anak yatim, orang asing dan bahkan yang buta, sakit, timpang dan sebagainya.

Seyogianya manusia merupakan makhluk yang berpengalaman aktif, berpikir, merasakan dan berkehendak, sehingga dengan demikian mampu membedakan yang benar dan salah, membuat pilihan dan bertanggung jawab, terlibat dalam tindakan bertujuan, dan masuk dalam persekutuan dengan orang lain. Namun belakangan ini beberapa pemahaman membawa perbedaan dan konotasi tentang kepribadian manusia karena perbedaan latar belakang manusia itu sendiri juga realita keadaan yang dialami tiap manusia.

2

IMAGO DEI – IMAN – DIFABEL (DOWN SYNDROME)

A. IMAGO DEI

Manusia sebagai gambar dan rupa Allah dikenal dengan istilah *Imago Dei* (latin) yang merupakan sebuah doktrin teologis yang umum bagi orang Yahudi, Kristen, dan Muslim yang menunjukkan hubungan manusia dengan Tuhan di satu sisi dan semua makhluk hidup lainnya. Secara tradisional, hanya manusia yang segambar dengan Tuhan dan berdasarkan citra inilah manusia menjadi makhluk moral dan spiritual. Istilah ini kemudian banyak dikembangkan oleh para ahli. Misalnya pengembangan oleh G. Von Rad sebagaimana dikutip oleh E. Jacob yang memahami *Imago Dei* sebagai wakil Allah melalui keberadaannya yang total baik secara jasmani maupun rohani. Juga Calvin yang memahami manusia sebagai *Imago Dei* berarti terjadi partisipasi timbal balik: Allah di dalam manusia dan manusia di dalam Dia. Hal ini diperoleh melalui Kristus yang memulihkan gambar (*Imago Christi*) yang bukan hanya perantara tetapi model kesempurnaan gambar Allah. Demikian juga beberapa ahli lainnya telah berupaya untuk mengembangkan konsep *Imago Dei*.

1. *Imago Dei* dalam Kajian Biblika Perjanjian Lama

Secara etimologi, gambar dalam Perjanjian lama dikenal dengan istilah *tselem*. *Tselem* berasal dari akar kata *slm* yang sebenarnya tidak murni terbukti sebagai bahasa ibrani, namun muncul dalam bahasa Aram Yahudi, Tadmur, Syria dengan pengertian “tambahkan gambar” dan *salama* dalam bahasa Arab yang artinya “memotong, menebang, memahat.” Dalam bahasa Ibrani tengah *slm* diartikan sebagai “rupa, patung, berhalat” dalam dunia Aram Yahudi *salma* berarti “gambar, gambarnya” dan dalam dunia Kristen Palestina diartikan sebagai “gambar, idola, figur, bentuk.” Dalam dunia Mesopotamia, *salmu(m)* berarti “patung, figur, citra” dan dapat dirujuk secara lebih spesifik kepada patung dewa atau raja, patung para pemohon, patung setan, penyihir, orang sakit dan relief. Atau kadang juga diartikan sebagai gambar datar, gambar astral, bentuk sesuatu atau kemiripan. Pemahaman *slm* di Mesopotania menyerupai pemahaman yang ada di Mesir

3

MELETAKKAN DASAR TEOLOGIS MENUJU RANCANG BANGUN TEOLOGI DIFABEL

A. EKSISTENSI *IMAGO DEI* DALAM DIRI MANUSIA

1. Eksistensi *Imago Dei* Menurut Martin Luther

Pada zaman reformasi perbedaan *Imago* dan *Similitudo* disangkal oleh Luther. Melalui pemahaman penafsiran eksegetis terhadap pemberitaan Kejadian 1:26. Luther menjelaskan bahwa kata *tselem* (gambar) dan *demuth* (rupa) adalah contoh kesejajaran dalam bahasa Ibrani. Ia memahami bahwa adanya dua kata yang berbeda dalam pemberitaan Kejadian 1:26 menuntun kepada suatu kesimpulan bahwa kesegambaran Allah tetap utuh pada saat kejatuhan manusia. Dapat dikatakan bahwa “gambar” dan “rupa” tidak memiliki perbedaan sama sekali saat sebelum ataupun sesudah kejatuhan manusia dalam dosa.

Dalam membatasi konsep penciptaan sangat penting untuk menghindari perkiraan empiris sebab mustahil untuk memisahkan penciptaan dan keberdosaan dalam kenyataan konkret. Sebagai ciptaan, manusia menjadi *ex nihilo* melalui firman Allah. Disaat ia muncul sebagai puncak ciptaan, manusia pada saat yang sama adalah bagian dari serta bersatu ke dalam seluruh pekerjaan penciptaan. Manusia adalah *Aliquo Portio Creaturae Dei* (bagian dari ciptaan Allah). Manusia memiliki gambaran Allah telah mengacu kepada persamaan istimewa antara Allah dan manusia, yang memiliki hubungan dengan seluruh keberadaan manusia.

Keberadaan manusia sebagai gambar Allah dipahami Luther sebagai suatu perbedaan yang amat penting dimana manusia dibentuk sesuai dengan kebijaksanaan yang khas dan atas pemeliharaan Allah. Perbedaan yang dibuat Allah di dalam penciptaan manusia dengan makhluk ciptaan lainnya menunjukkan kekekalan manusia itu sendiri. Dengan demikian segala karya Allah yang memenuhi manusia yang ajaib dan berkuasa menunjukkan bahwa manusia adalah ciptaan manusia yang sempurna. Hal ini dijelaskan melalui fakta bahwa di dalam menciptakan manusia Allah membuat jalan lain yaitu melalui kehendak yang terdalam dari Allah sendiri untuk menghasilkan hal yang baru.

4

PENGAJARAN KATEKISASI SIDI KEPADA KAUM *DOWN SYNDROME*

A. *IMAGO DEI* DALAM EKSISTENSI KAUM DIFABEL

Eksistensi *Imago Dei* di dalam Manusia (berdasarkan Martin Luther, John Calvin, Jürgen Moltmann), semua manusia termasuk yang difabel ialah diciptakan Allah segambar dan serupa dengan-Nya dan memiliki keistimewaan yang sama di hadapan Tuhan. Manusia diciptakan seperti Tuhan, dengan peran khusus merepresentasikan atau mencitrakan kekuasaan Tuhan di dunia. Dengan demikian, kekurangan, maupun kelemahan fisik tidak menjadi penghambat kasih karunia Allah di dalam setiap manusia.

Tubuh maupun fisik manusia ialah dibentuk oleh Tuhan dari debu dan tanah. Tuhan menghembuskan nafas hidup (Roh) sehingga manusia menjadi makhluk yang hidup. Dengan fungsi tubuh manusia yang luar biasa, tubuh orang yang hidup secara terus menerus mengambil dan membuang unsur-unsurnya sendiri, hingga akhirnya tubuh manusia yang ditakdirkan untuk mati akan kembali ke debu tempat asalnya. Dengan demikian, tubuh manusia bersifat sementara, dan akan mengalami kematian. Tetapi Allah tidak membiarkan manusia mengalami kematian untuk selamanya, melainkan akan mencapai kesempurnaan yaitu memiliki kehidupan setelah kematian fisik oleh karena kasih karunia-Nya dan iman yang dianugerahkan-Nya.

Setiap orang percaya diberikan kesempatan oleh Tuhan untuk menjadi sempurna menerima hidup yang kekal melalui persekutuan yang indah dengan Tuhan Yesus. Ciri-ciri hidup yang kekal selain adanya persekutuan yang indah dengan Yesus, juga ada pengenalan yang dalam dengan Dia, mengasihi Dia, memuji Dia, dan memuliakan namaNya. Memang semuanya ini belum sempurna. Sepanjang hidup manusia, di dunia sebagian keindahan sudah dirasakan, tetapi masih kabur, namun justru waktu meninggalkan tubuh fisik itulah semua akan jadi sempurna, orang percaya akan “melihat muka dengan muka” (1 Korintus 13:12), artinya melihat Allah dalam kemuliaan. Itulah kebahagiaan tertinggi yang akan diterima setiap manusia. Hanya orang beriman yang dapat memperolehnya. Maka, adalah suatu kebanggaan bagi manusia memiliki pengakuan iman yang menyebutkan “Aku

5

PENUTUP- TERBUKA UNTUK DISKUSI LANJUTAN

Di hadapan masyarakat umum, kaum difabel merupakan objek belas kasihan. Kaum difabel sering dinomorduakan, dijauhi, dianggap sebagai aib dan diperlakukan tidak seperti manusia. Walaupun demikian, tulisan ini menyegarkan kembali pemahaman bahwa manusia merupakan ciptaan Tuhan, demikian juga kaum difabel eksis karena kehendak Tuhan. Di dalam Kejadian 1:27, pada dasarnya Allah menciptakan ciptaan-Nya ialah dengan sempurna dan semua terlihat baik. Secara khusus manusia sendiri diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (*Imago Dei*). Pemahaman tersebut juga dianut oleh gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) sendiri sebagaimana tertulis dalam Konfessi Tahun 1996 Pasal 3 tentang manusia, pemahaman biblis dan dogmatis tersebut telah jelas bahwa rupa manusia adalah gambaran Allah di mana semua manusia memiliki martabat yang sama. Dengan demikian, tidak ada “sisi” citra dalam diri manusia yang “jatuh” atau merusak hubungannya dengan Allah, karena selalu ada kualitas atau kapasitas yang melekat pada manusia yang terus mencerminkan gambar Allah setelah hubungan dengan Allah terputus. Seluruh manusia adalah diciptakan segambar dengan rupa Allah, tanpa terkecuali. Interpretasi manusia sebagai gambar Allah membuat perbedaan yang jelas antara tubuh dan roh di mana manusia sebagai gambar Allah berfokus pada “roh” manusia. Roh Allah diam di dalam setiap tubuh manusia, demikian juga Roh Allah diam di dalam tubuh kaum difabel. Oleh karena itu, kaum difabel tidak lagi dipandang sekadar objek pelayanan maupun belas kasihan, tetapi manusia seutuhnya yang berhak dipandang sama dengan yang lain walau dibatasi kekurangan fisik. Dengan demikian, tubuh kaum difabel adalah sempurna sebagai *Imago Dei* karya ciptaan tangan Allah Bapa.

Dalam pengajaran Kristen jelas dikatakan bahwa dalam *Imago Dei*, bukan fisik yang menyelamatkan, melainkan kemuliaan Allah yang ada dalam diri manusia, yang diberikan dan berasal dari Allah. Hal ini juga yang menjadi landasan Paulus yang telah mengingatkan beberapa kali dalam suratnya tentang esensi orang percaya sebagai Tubuh Kristus, yaitu supaya mereka mengetahui dengan serius makna diri mereka dan orang lain sebagai umat

KEPUSTAKAAN PENDUKUNG

Buku:

- Abineno, *Sekitar Katekese Gerejawi Pedoman Guru*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Alter, Robert., *The David Story: A Translation with Commentary of 1 and 2 Samuel*, USA: W.W. Norton & Company Ltd, 1999.
- Ariarajah, Wesley., *Alkitab dan orang-orang yang berkepercayaan lain*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1989.
- Atkinson, David J., dan Field David F., (ed), *New Dictionary of Christian Ethics & Pastoral Theology*, USA: Intervarsity Press, 1995.
- Aulia Fadhli, *Buku Pintar Kesehatan Anak*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Anggrek, 2010.
- Barber, Raymond., *Once Upon a Time*, Tennessee: Sword of the Lord Publishers, 2004.
- Barth, Christoph., Marie-Claire, dan Barth-Frommel, *Teologi Perjanjian Lama 1*, Jakarta: Gunung Mulia 2016.
- Basselin, Timothy J., *Writing A Theology of Disabled Humanity*, Texas: Baylor University Press, 2013.
- Billheimer, Paul. E., *Kemuliaan di Balik Penderitaan*, Surabaya: YAKIN, 1977.
- Bodensieck, Julius., (ed), *The Encyclopedia of Lutheran Church Vol V*, Minnesota: Augsburg Publishing House Minneapolis, 1965.
- Bosch, David J., *Transformasi Misi Kristen: Sejarah Teologi Misi Yang Mengubah dan Berubah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia., 2001.
- Brek, Yohan., *Pendidikan Agama Kristen sebagai Misi Allah*, Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Bromiley, G. W., *Zwingli and Bullinger*, Louisville: Westminster John Knox Press, 2006.
- Bultmann, Rudolf., *The History of the Synoptic Tradition*, Peabody, Mass.: Hendrickson, 1994.
- Burkill, T.A., *Mysterious Revelation: An Examination of the Philosophy of St. Mark's Gospel* (Ithaca, New York: Cornell University, 1963.
- Carson, D.A., *The First Letter To The Corinthians: The Pillar New Testament Commentary*, Michigan: William B. Eerdmans Publishing 2010.
- Chafer, Lewis Sperry., *Systematic Theology*, Michigan: Grand Rapids, 1976
- Chandler, Diane J., *Christian Spiritual Formation: An Integrated Approach for Personal and Relational Wholeness*, Illinois: InterVarsity Press, 2014

- Christian Churches Disability Ministry, *Including Students with Intellectual Disability*, Louisville: CCDM, 2011
- Creamer, Debora Beth., *Disability and Christian Theology: Embodied Limits and Constructive Possibilities*, New York: Oxford University Press, 2009.
- Davidson, Robert., *Alkitab Berbicara*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998.
- Demarest, Bruce., *The Cross and Salvation: The Cochrine of Salvation*, Wheaton: Crossway Books, 1997.
- Dibelius, Martin., *From Tradition to Gospel*, Cambridge: James Clarke, 1971.
- Donald G. Bloesch, *Essentials of Evangelical Theology, Vol. I: God, Authority, and Salvation*, USA: Harper & Row, Publishers, 1978.
- Douglas, J.D., dkk “*Zondervan Illustrated Bible Dictionary*”, Michigan: Zondervan Publisher, 1987.
- Ellingsen, Mark., *Martin Luther’s Legacy: Reforming Reformation Theology for the 21st Century*, USA: Palgrave Macmillan, 2017.
- Ellingsen, Mark., *Martin Luther’s Legacy: Reforming Reformation Theology for The 21st Century*, New York: Palgrave Macmillan, 2017.
- Erickson, Millard J., *Christian Theology Second Edition*, Grand Rapids Michigan: A Division of Baker Books House CO, 2001.
- Faragher, Rhonda., dan Clarke, Barbara., *Educating Learners with Down Syndrome: Research, Theory and Practice with Children and Adolescents*, New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2014.
- Fearon, Carol., “Welcoming and Including People With Intellectual Disability” dalam Andrew Picard, *Theology and the Experience of Disability*, New York: Routledge, .
- Fee, Gordon D., *The New International Commentary on The New Testament: The First Epistle To The Corinthians*, Michigan: William B. Eerdmans Publishing, 1987.
- Fitri Hartanto, “Aspek Sosial Anak dengan Sindrom Down,” diakses dari <https://www.rskariadi.co.id/news/586/ASPEK-SOSIAL-ANAK-DENGAN-SINDROM-DOWN/Artikel> (2023) pada 20 Maret 2023.
- Fitzmayer, Joseph A., *First Corinthians: A New Translation with Introduction and Commentary*, USA: Yale University, 2008.
- Flender, O., “εἰκὼν” dalam Colin Brown, *The New Dictionary of New Testament* Vol. 2, Grand Rapids: The Zondervan Corporation, 1976.
- Garrett, James Leo., *Systematic Theology Biblical, Historical, and Evangelical*, Eugene: Wipf & Stock Publishers, 2014.
- Gartner, Bertil., *The temple and The Community in Qumran and The New Testament: A Comparative Study in The Temple Symbolism of The Qumran Texts and the New Testament*, New York: Cambridge University Press, 2005.

- Geisler, Norman L., *Systematic Theology: in one volume*, USA: Bethani House Publisher, 2011.
- Gerberding, G. H., *The Way of Salvation In The Lutheran Church: American Lutheran Classiscs Volume 1*, California: Createspace Independet Publishing, 2013.
- Grath, Mc., *Sejarah Pemikiran Reformasi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Grenz, Stanley J., *The Social God and The Relational Self*, London: Westminster John Knox Press, 2001.
- Groome, Thomas H., *Christian Religious Education*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1980.
- Grosshans, Hans Peter., *Tokoh Pemikir Kristen, Luther*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Gundry, Robert H., *Soma in Biblical Theology: With Emphasis on Pauline Anthropology*, New York: Cambridge University Press, 2005.
- Guthrie, Donald., *Teologi Perjanjian Baru 1*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.
- Hall, Douglas John., *Imaging God: Dominion as Stewardship*, Michigan.: Eerdmans, 1986.
- Haslam, Molly C., *A Constructive Theology of Intellectual Disability*, New York: Fordham University Press, 2012.
- Hatzidakis, Emmanuel., *Jesus: Fallen? The Human Nature of Christ Examined from an Eastern Orthodox Perspective*, USA: Orthodox Witness, 2013.
- Hays, J. Daniel., *The Temple and the Tabernacle: A Study of God's Dwelling Places from Genesis to Revelation*, Michigan: Grand Rapids, 2016.
- Heil, John Paul., *The Death and Resurrection of Jesus: A Narrative-Critical Reading of Matthew 26-28* Minneapolis: Fortress, 1991.
- Hoekem, Anthony A., *Created in God's Image*, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing Company, 2009. (EPUB)
- Holsteen, Nathan D., dan Svigel, Michael J., *Exploring Christian Theology: Creation, Fall, and Slavation*, Minneapolis: Baker Publishing Group, 2015.
- Homrighausen, E.G., dan Enklaar, I.H., *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Huria Kristen Batak Protestan, *The Confession of Faith of the HKBP: Pengakuan Iman HKBP konfessi 1951&1996*, Pematangsiantar: Percetakan HKBP, 2013.
- Inbody, Tyron., *The Faith of The Christian Church*, Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company, 2005.
- Irwanto, dkk., *A-Z Sindrom Down*, Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Jenni., Ernst., & Westermann, Claus., *Theological Lexicon of The Old Testament, 3 Volume*, USA: Hendrickson Publishers, 1994.

- Jong, Kees de., *Memperluas Horizon Agama dalam Konteks Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2019.
- Kantor Pusat HKBP, *Buku Pangajari Parguru Manghatindahon Haporseaon di HKBP*, Pematang Siantar: Percetakan HKBP, 2016.
- Khoo, Lorna Lock-Nah., *Wesleyan Eucharistic Spirituality Its Nature, Sources and Future*, Australia: ATF Press, 2005.
- Koch, Klaus., *Kitab yang Agung*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.
- Kolb, Robert., *Martin Luther: Confessor of The Faith*, New York: Oxford University Press, 2009.
- Kung, Hans., *On Being a Christian*, New York: William Collins Sons & Co, 1976.
- Kuykendall, Daniel., *How to Really Be Saved God's Way*, Indiana: Xlibris, 2012.
- Lawalata, Rosalina S., *Disabilitas Sebagai Ruang Berteologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Lee, Michellev., *Paul, the Stoics and the Body of Christ*, New York: Cambridge University Press, 2008.
- Lembaga Biblika Indonesia, *Injil Lukas*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Lockwood, Gregory J., *Concordia Commentary: 1 Chorinthians*, Saint Louis: Concordia Publishing House, 2000.
- Loth, Paul E., *Teknik Mengajar*, Malang: Gandum Mas, 1997.
- Lull, Timothy F., *Martin Luther's: Basic Theological Writings*, Minneapolis: Fortress Press, 1989.
- Martin, F. Fay Evans., *Down syndrome*, New York: Chelsea House Publisher, 2009.
- Mcgrath, Alister E., *Sejarah Pemikiran Reformasi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Mcneill, John T., *Calvin Institutes of the Christian Religion Vol.1*, Kentucky: Westminster John Knox Press, 2006.
- Melcher, Sarah J., dkk, *A Bible and Disability: A Commentary*, Texas: Baylor University Press, 2017.
- Middleton, J. Richard., *The Liberating Image: The Imagodei in Genesis 1*, USA: Brazos Press, 2005.
- Moltmann, Jürgen., *God in Creation: an Ecological Doctrine of Creation*, London: S.C.M. Press, 1985.
- Nathan D. Holsteen, dkk, *Exploring Christian Theology Vol 2: Creation, fall, and salvation*, Minnesota: Bethany House Publishers, 2015.
- Neibuhr, Reinhold., *The Nature and Destiny—A Christian Interpretation Vol I*, NewYork: Charles Scribner's Sons, 1964.
- Nengean, Isaiah., *The Imago Dei as The Imago Trinitatis*, New York: Peter Lang Publishing, 2013.

- Nengean, Isiah., *The Imago Dei as the Imago Trinitatis: Jurgen Moltmann;s Doctrine of the Image of God*, New York: Peter Lang Publishing, 2013.
- Nolland, John., *Word Biblical Commentary 35B: Luke 9:21-18:34*, Texas: Word Book Publishers, 1993.
- Nystrom, Carolyn., *Integritas Menghidupi Kebenaran 10 Bahan Pemahaman Alkitab untuk Pribadi dan Kelompok*, Wonorejo: Literatur Perkantas Jatim, 2020.
- Oentoro, Jimmy., *Gereja Impian: Menjadi Gereja yang Bepengaruh*, Jakarta: Garmedia Pustaka Utama, 2010.
- Ogilvie, Lloyd, J., *Mastering Old Testament Hosea-Jonah*, New York: Word Publishing, 1987.
- Panjaitan, Farel., *Firman Hidup*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Parson, Mikeal C., *Luke: Paideia Commentaries on The New Testament*, Grand Rapids: Baker Academic, 2015. (EPUB)
- Partee, Charles., *The Theology of John Calvin*, London: Westminster John Knox Press, 2008.
- Pelikan, Jeroslav., (ed), *Luther's Works Vol. I Lectures on Genesis 1-5*, Saint Louis-Missouri: Concordia Publishing House, 1958.
- Plass, Ewald M., *What Luther Says Vol. II An Anthology*, Saint Louis-Missouri: Concordia Publishing House, 1959.
- Ramsey, Paul., *Basic Christian Ethics*, New York: Charles Scribner's Sons, 1950.
- Reinders, Hans S., *Receiving the Gift of Friendship: Profound Disability, Theological Anthropology and Ethics*, Grand Rapids, Mich.: Eerdmans, 2008.
- Reynolds, Thomas E., *Vulnerable Communion: A Theology of Disability and Hospitality*, Michigan: Brazos Press, 2008.
- Roberts, Alexander., *Nicene and Post-Nicene Fathers of the Christian Church Vol.3*, Michigan: WM.B Eerdmans Publishing, 1957.
- Robinson, Dominic., *Understanding the 'Imago Dei' The Thought of Barth, Von Balthasar and Moltmann*, Farnham: Ashgate Publishing Limited, 2013.
- Robinson, Dominic., *Uderstanding the 'Imago Dei': the thought of Barth, von Balthasar and Moltmann*, USA: Ashgate Publishing Company, 2011.
- Schonborn, Christoph Cardinal., *Man, The Image of God*, Paris: Ignatius Press, 2011. (EPUB).
- Schreiner, Thomas., *Faith alone: The Doctrine of Justification*, Michigan: Zondervan, 2015. (EPUB)
- Selikowitz, Mark., *Down syndrome: the facts*, New York: Oxford University Press, 2008.
- Sherlock, Charles., *The Doctrine of Humanity; Contours of Christian Theology*, Downers Grove, Illinois: Intervarsity Press, 1996.

- Siker, Jeffrey S., *Jesus, Sin, and Perfection in Early Christianity*, Cambridge: Cambridge University Press, 2015.
- Sitanggang, Pintor Marihot, *Sola Gratia: Rekonsiliasi Sang Rekonsiliator*, Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2021.
- Sitanggang, Pintor Marihot, *Allahku Pengharapanku; Teodise – Iman – Pemuridan*, Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2023.
- Skinner, J., *A Critical and Exegetical Commentary on Genesis: The International Critical Commentary*, Edinburgh: 1910.
- Soleh, Akhmad, *Akseibilitas Penyandang Disabilitas terhadap Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016.
- Song, Choan Seng., *Allah yang Turut Menderita*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Song, Choan-Seng., *Jesus: The Crucified People*, New York: Crossroad, 1990.
- Song, Choan-Seng., *Third-Eye Theology*, Britania Raya: Orbits Books, 1979.
- Stephen J. Andrews, *Holman Old Testament Commentary - 1, 2 Samuel*, Nashville: B&H Publishing Group, 2009.
- Stephens, W.P., *Zwingli: An Introduction to His Thought*, Oxford: University Press, 2001.
- Taylor, Vincent., *The Formation of the Gospel Traditions*, London: Macmillan, 1949.
- Thomas, John Newton., "What is Man: The Biblical Doctrine of The Image Of God, 2015.
- Torrance, T.F., *Kingdom and Church: A Study in the Theology of the Reformation*, Edinburgh: Oliver and Boyd, 1956.
- Vliet, Jason Van., *Children of God*, German: Hubert Company, 2009.
- Wahyuni, Sri., *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, Jakarta: NEM, 2021.
- Widyatmadja, Josef Purnama., *Yesus dan Wong Cilik: Praksis Diakonia Transformatif dan Teologi Rakyat di Indonesia*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Wierzbicka, Anna., *What Christians Believe: The Story of God and People*, Oxford: Oxford University Press, 2019.
- Wolf, Martin., *Globalisasi jalan menuju kesejahteraan*, Jakarta: Obor, 2007.
- Wulung, F.X. Heryatno Wono., *Tren Katekese pada Zaman Sekarang*, Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Wuwungan, O.E.Ch., *Bina Warga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Yewangoe, Andreas Anangguru., *Theologia Crucis in Asia: Asian Christian Views on Suffering in the Face of Overwhelming Poverty and Multifaceted Religiosity in Asia*, Amsterdam: Rodopi, 1987.

- Yong, Amos., "Disability and the Renewal of Theological Education: Beyond Ableism" dalam Andrew Picard, *Theology and the Experience of Disability*, New York: Routledge, 2016.
- Yong, Amos., *The Bible, Disability and The Church: A New Vision f The People of God*, Michigan: William B. Eerdmans Publishing, 2011.
- Yong, Amos., *Theology and Down Syndrome*, Texas: Baylor University Press, 2007.

Artikel:

- Barr, J., "Image of God" dalam David Noel Freedman (Ed.), *The Anchor Bible Dictionary*, New York: Doubleday Dell Publishing, 1992.
- Bowers, James P., and McMullin, Michael., "Catechesis/ Catechism," dalam ed. George Thomas Kurian dan Mark A. Lamport, *Encyclopedia of Christian Education*, USA: Rowman & Littlefield Publishing Group, 2015.
- Bray, G.L., "Image of God" dalam Martin Davie dkk (Ed.), *"New Dictionary of Theology: Historical and Systematic"*, Illinois: Inter-Varsity Press, 2016.
- Chester, Stephen., "It is No Longer I Who Live: Justification by Faith and Participation in Christ in Martin Luther's Exegesis of Galatians", *Journal New Testament Studies*, 55, No. 3 (2009),
- Clark, G. H., "The Image of God in Man", *Journal of the Evangelical Theological Society*, XII (1969)
- Cook, P.M., "faith" dalam Mark J. Boda dkk (Ed.), *"Dictionary of The Old Testament Prophets,"* USA: Intervarsity Press, 2012.
- Curtis, Edward M., "image" dalam David Noel Freedman *"Anchor Bible Dictionary"* New York: Bantam Doubleday Dell Publishing, 1992. (EPUB)
- Gaventa, William., 'How Do We Know Any of Us Understands? Communion as Community Building', *Journal of Religion, Disability and Health* 13 (2009)
- Gloses dan Scholia "Lectures On Romans" dalam Hilton C. Oswald (Ed.), *Luthers's Works* Vo. 25, Saint Louis: Concordia Publishing House, 1972.
- Harisantoso, Imanuel Teguh., "Persepsi Jemaat Tentang Kaum Disabilitas dan Akses Mereka Ke Dalam Pelayanan Gereja," *VISIO DEI: Jurnal Teologi Kristen* 4, No. 10 (2022)
- Hauerwas, Stanley., "A Response to Responses to My Essay on Disability" dalam John Swinton (Ed.), *Critical Reflection on Stanley Hauerwas' Theology of Disability: Disabling Society, Enabling Theology*, London: Routledge, 2008
- Healey, Joseph P., "faith" dalam David Noel Freedman (Ed.), *The Anchor Bible Dictionary*, New York: Doubleday Dell Publishing, 1992.
- Henry, Carl F.H., "image of God" dalam Walter A. Elwell (Ed.), *Evangelical Dictionary of Theology*, Grand Rapids: Baker Book House, 1984.

- Heuser, Stefam., "The Human Condition as Seen from the Cross: Luther and Disability", dalam Brian Brock dan John Swinton (Ed.), *Disability In The Christian Tradition*, Michigan: William B. Eerdmans Publishing, 2012. (EPUB)
- Hick, John., "Ketidakmutlakan Agama Kristen" dalam John Hick dan Paul F Knitter, *Mitos Keunikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.
- Holmes Stephen R., "image of God" dalam Kevin J. Vanhoozer (Ed.), *Dictionary of Theological Interpretation of the Bible*, Grand Rapids: Baker Academic, 2005.
- Jacob, E., *Theology of the Old Testament*, SCM, London (1958)
- Jegalus, Norbertus., "Tanggung Jawab Awam Dalam Keputusan Diakonia Gereja," *LUMEN VERITATIS: Jurnal Teologi dan Filsafat* 10, No. 2 (2020)
- Jepsen, "אֱלֹהִים", dalam *Theological Dictionary Of The Old Testament Vol.1*, peny. G.Johannes Botterweck dan Helmer Ringgren, USA: William B. Eerdmans Publishing, 1974.
- Jhonson, Jerry A., "Image of God" dalam Chad Brand dkk (Ed.), *Holman Illustrated Bible Dictionary*, Nashville: Holman Bible Publishers, 2003. (EPUB).
- Junkerman, Nicholas., "Washington Allston's *Christ Healing the Sick*: disability, history painting, and narrative time", *Journal Nineteenth-Century Contexts* 42, No. 3 (2020)
- Kolawole, Oladotun Paul., "God's Image in Man: A Biblical Perspective", *American Journal of Biblical Theology*, 20 (2019),
- Kuhli, H., "εἰκὼν" dalam Horst Balz dan Gerhard Schneider (Ed.), *Exegetical Dictionary Of The New Testament Vol. 1*, Michigan: William B. Eerdmans Publishing, 1981.
- Leitch, A. h., "Image" dalam Merrill C. Tenney (Ed.) *The Zondervan Encyclopedia of The Bible*, Michigan: Zondervan Corporation, 1975.
- Lektur.ID, "2 Arti Kata Difabel di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)", diakses dari kbbi.lektur.id/difabel
- Luther, Martin., "Preface to the Epistle of St. Paul to the Romans" dalam John Dillenberger (Terj.), *Martin Luther: Selections from His Writings*, New York: Doubleday, 1961.
- Luther, Martin., "The Freedom of a Christian," in W.A Lambert dkk dalam *Three Treatises*, Philadelphia: Fortress, 1970.
- McNair, Jeff., 'Knowledge, Faith Development, and Religious Education that Includes All', *Journal of Religion, Disability and Health* 14, 2010.

- Michel, O., “πιστις,” dalam Colin Brown (Ed.), *The New International Dictionary Of New Testament* Vol.1 Grand Rapids: The Zondervan Corporation, 1976.
- Packer, J.I., “faith” dalam Walter A. Elwell (Ed.), *Evangelical Dictionary of Theology*, Grand Rapids: Baker Book House, 1984.
- Parks, D. Mark., “faith” dalam Chad Brand dkk (Ed.) “*Holman Illustrated Bible Dictionary*,” Nashville: Holman Bilbel Publishers, 2003.
- Putri, Fadilla Sonia., dan Atifah, Yusni., “Studi Kasus Anak Down Syndrome dengan Lingkungan Sosial,” dalam *Prosiding SEMNAS BIO 2021*, Universitas Negeri Padang, ISSN: 2809-8447.
- Renawati, dkk., “Interaksi Sosial Anak Down Syndrome dengan Lingkungan Sosial (Studi Kasus Anak Down Syndrome yang Bersekolah di SLB PUSPPA Suryakanti Bandung),” dalam *Jurnal Penelitian*, Juli 2017, Vol 4,2.
- Rozak, Abdul., “Klasifikasi dan Jenis-jenis Disabilitas (Memperingati Hari Disabilitas International 2022),” 3 Desember 2022, <https://mtsmu2bakid.sch.id/klasifikasi-dan-jenis-jenis-disabilitas-memperingati-hari-disabilitas-internasional-2022>
- Stendebach, “~l,c” dalam Johannes Botterweck, dkk “*Theological Dictionary of The New Testament*” Vol. XII, Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 1988.
- Stewart, David Tabb., “*Leviticus-Deutonomy*” dalam Sarah J. Melcher, dkk (Ed.), *The Bible And Disability: A Commentary*, Texas: Baylor University Press, 2017.
- Swinton, John., ‘Restoring the Image: Spirituality, Faith, and Cognitive Disability’, *Journal of Religion, Disability and Health* 36 (1997)
- Swinton, John., “Who Is the God We Worship? Theologies of Disability; Challenges and New Possibilities,” *International Journal of Practical Theology* 14 (February 1, 2011)
- Wall, Benjamin S., “The Culture of Sport, Bodies of Desire, and The Body of Christ,” *Journal of Disability and Religion* 21, No. 2 (2017).
- Wibbing, S., “Body” dalam Colin Brown (Ed.), *The New International Dictionary Of New Testamaent* Vol. 1, Michigan: Zondervan Publishing, 1975.
- Winarni, Tri Indah., “Sindrom Down,” <https://rsnd.undip.ac.id/sindrom-down-trisomi-21/>, 19 Maret 2018;

IMANMU MENYELAMATKANMU BUKAN TUBUHMU

Rancang Bangun Teologi Difabel



Pdt. Pintor Marihot Sitanggung, M.Th, Ph.D, lahir 1 Juli 1976 di Medan. Menyelesaikan Studi Sarjana Theologia di Sekolah Tinggi Theologia HKBP tahun 1999, Studi Magister Theologia di Sekolah Tinggi Theologia HKBP tahun 2004, Studi Master of Theology di Lutheran School of Theology at Chicago (LSTC - Chicago, USA) tahun 2008, dan studi Doctor of Philosophy di Lutheran School of Theology at Chicago (LSTC - Chicago, USA) tahun 2012. Saat ini bertugas sebagai dosen di Sekolah Tinggi Theologia HKBP Pematang Siantar bidang Teologi Sistematika. Pada tahun 2012 memperoleh "2012 Humanitarian Service Award"

Received from Secretary of State; State of Illinois United States of America. Karya - karya penulis: SOLA GRATIA: REKONSILIASI SANG REKONSILIATOR (Penerbit Widina Bhakti Persada, Bandung - Tahun 2021), ALLAHKU PENGHARAPANMU: TEODISE - IMAN - PEMURIDAN (Penerbit Widina Bhakti Persada, Bandung - Tahun 2023).



Pdt. Aris Suhendro Panjaitan, M.Th, lahir 23 Oktober 1987 di Metro. Menyelesaikan studi Sarjana Theologia di Sekolah Tinggi HKBP tahun 2011, Studi Magister Theologia di Sekolah Tinggi Theologia HKBP tahun 2023. Saat ini bertugas sebagai Pendeta HKBP Ressort Pringsewu - Distrik XXXII Lampung



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-154-8



9 786235 001548